

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sistem Manajemen Informasi (SIM)**

Bodnar dan Hopwood (1993) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu Kumpulan perangkat keras serta juga perangkat lunak yang dirancang untuk dapat mentransformasikan data didalam bentuk informasi yang berguna. Menurut George M.Scott, dalam bukunya yaitu ‘Sistem Informasi Manajemen merupakan serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan’.

Sedangkan Gordon B.Davis (1985) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah Suatu serapan teknologi baru kepada persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian.

#### **2.2 Manajemen Keuangan**

Menurut James van Home (2009), manajemen keuangan adalah semua kegiatan atau aktivitas yang berhubungan langsung dengan perolehan, pedanaan, serta pengolahan aset dengan tujuan menyeluruh. Sedangkan Bambang Riyanto (2001), mendefinisikan manajemen keuangan adalah Semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana yang dibutuhkan dengan biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan serta uapaya untuk mempergunakan dana yang diperoleh tersebut secara efisien dan efektif.

Manajemen Keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan dan muncul dalam rangka untuk menyetatkan keuangan perusahaan. Dalam membuat sebuah sistem manajemen keuangan, prinsip yang dibutuhkan antara lain:

1. Consistency (Konsistensi)
2. Accountability (Akuntabilitas)
3. Transparency (Transparansi)
4. Viability (Kelangsungan Hidup)
5. Integrity (Integritas)
6. Stewardship (Pengelolaan)
7. Accounting Standards (Standar Akuntansi)

### **2.3 Persediaan Barang**

John E. Biegel (1999) berpendapat bahwa Persediaan dapat berbentuk bahan baku untuk processing, barang setengah jadi dan barang jadi yang siap untuk dijual sehingga persediaan sesungguhnya mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perusahaan industri. Sedangkan M. Munandar (1991) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan persediaan adalah barang yang menjadi objek usaha pokok perusahaan, bagi perusahaan perdagangan barang tersebut berupa persediaan barang dagangan, sedangkan bagi perusahaan yang memproduksi (industri) berupah persediaan barang mentah, persediaan bahan pembantu, persediaan barang yang sedang diproses dan persediaan barang jadi.

### **2.4 Toko Aksesoris BAS Jogja**

Toko aksesoris motor adalah toko yang menjual berbagai macam aksesoris yang berhubungan dengan kendaraan bermotor. BAS merupakan kepanjangan dari Boy Auto Store yang memiliki arti dari nama panggilan pemilik toko yaitu 'Mas Boy'. BAS Jogja adalah sebuah nama toko aksesoris motor yang terletak di Jl. Nusa Indah Condongcatur, Yogyakarta. Selain penjualan secara langsung di toko, BAS Jogja juga melayani penjualan *online*, dan pengiriman barang pesanan di seluruh wilayah Indonesia. Penjualan online dapat dilakukan di beberapa sosial media seperti *facebook* dan *kaskus*.

BAS Jogja ini merupakan agen resmi dari GIVI (Italia), KAPPA (Italia), SHAD (Spanyol), NOLAN (Italia), ZEUS (Vietnam), CARGLOSS (Indonesia), 7GEAR (Indonesia),dll. Toko ini dikelola oleh satu *manager* yang sekaligus merupakan pemilik dari toko dan memiliki tiga karyawan.

Asal mula BAS Jogja pertama kali didirikan pada tahun 2011 oleh Hersa Novhanditya . Pertama kali BAS Jogja dibuka masih sangat sedikit barang yang dijualnya yaitu hanya box motor dan bracklet saja, dan itupun usahanya masih berada di rumah. Modal media online dan barangnya pun tidak ready semua, hanya ada beberapa yang ada di rumah. Jika customer ingin membeli barang yang tidak ready maka customer harus menunggu terlebih dulu barangnya ready baru bisa di ambil ataupun dikirim. Semakin banyaknya peminat yang ingin membeli, pemilik memilih untuk menyediakan barang yang ada dan tidak melakukan sistem pemesanan lagi.

Karena banyaknya barang yang masuk kerumah dan keterbatasannya tempat untuk menyimpan box, maka pemilik mulai mencari tempat untuk menjual barangnya, kemudian setelah dapat tempat yang strategis, BAS Jogja resmi dibuka pada tahun 2013 di daerah condongcatur. Setelah mapan pemilik menambah koleksi barang untuk dijual yaitu seperti peralatan touring, jaket dan tas buat touring, helm *import* yang jarang ditemuin di toko helm manapun, kacamata hitam dll.